



POPULASI 'NYAMUK WOLBACHIA' MENCAPAI 60 PERSEN **EDP Menarik 5.700 Ember Berisi Telur**

YOGYA (KR) - *Eliminate Dengue Project (EDP)* Yogyakarta menarik sekitar 5.700 ember berisi telur nyamuk *Aedes aegypti* ber-Wolbachia yang selama ini dititipkan kepada warga di beberapa wilayah di Kota Yogyakarta. Langkah ini dilakukan setelah pelepasan Wolbachia dianggap selesai.

Ahli Serangga EDP Yogya Warsito Tantowijoyo PhD mengatakan, ribuan ember berisi telur nyamuk ber-Wolbachia telah dititipkan di rumah-rumah warga terpilih sejak awal

Maret 2017 lalu. Jumlah tersebut hampir tiga kali lipat dibanding jumlah ember yang dititipkan pada tahap pertama. "Pekan lalu seluruh ember telah kami tarik," terang Warsito kepada wartawan di Inspektarium EDP Yogya, Rabu (13/12).

Menurut Warsito, pada penelitian ini, Kota Yogyakarta dibagi menjadi 24 wilayah, separuh di antaranya mendapat titipan (intervensi) Wolbachia. Sedangkan sisanya tidak mendapat titipan ember (sebagai pembandingan). Ember-ember

tersebut selanjutnya diamati dua pekan sekali dan diganti telurnya dengan yang baru selama masa penitipan tujuh bulan atau sejak Maret 2017. "Setelah mencapai 60%, perkembangan nyamuk her-Wolbachia akan naik sendiri secara alamiah," jelas Warsito

Peneliti utama EDP Yogya Prof Adi Utarini mengatakan, pihaknya akan terus memantau persentase Wolbachia menggunakan setidaknya 374 alat yang dititipkan di seluruh Kota Yogyakarta dan sebagian Kabupaten Bantul. Alat yang

disebut BGTrap tersebut telah dipasang sedemikian rupa untuk mengetahui gambaran persentase Wolbachia baik di wilayah pelepasan maupun pembandingan (wilayah yang tidak dilepasi).

Peneliti EDP Yogya dr Riris Andono Ahmad PhD mengatakan, untuk mengetahui dampak pelepasan Wolbachia skala luas dalam mengendalikan kasus DBD, EDP Yogya telah memulai satu studi terakhir yaitu Aplikasi Wolbachia dalam Eliminasi Dengue (AWED). Studi AWED dilakukan dengan cara

merekruit pasien demam yang berobat di Puskesmas menjadi partisipan yang telah dimulai sejak November 2017. Perawat EDP Yogya yang bersiaga di seluruh puskesmas di Kota Yogyakarta dan satu puskesmas di Kabupaten Bantul akan mendata domisili dan riwayat bepergian pasien sebelum sakit. "Pasien yang bersedia menjadi partisipan juga akan diambil darahnya untuk diperiksa di laboratorium EDP Yogya," jelasnya.

Riris Andoni mengungkapkan hingga saat ini telah



KH-Devil Pemana

Warsito menunjukkan ember-ember yang telah ditarik.

terkumpul 77 pasien sebagai partisipan. Jumlah itu berasal dari sembilan Puskesmas yang telah aktif melakukan pere-

krutan. Riris berharap dapat memenuhi target 10.000 partisipan selama dua tahun ke depan. (Dev)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005